

**ANALISIS EFEKTIVITAS KETERAMPILAN GURU BERTANYA
DASAR KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KECAMATAN MENJALIN**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**MARSELINA
NIM. F33209041**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**ANALISIS EFEKTIVITAS KETERAMPILAN GURU BERTANYA
DASAR KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KECAMATAN MENJALIN**

Marselina
NIM. F33209041

Disetujui,

Pembimbing I



Dra. Hj. Svamsiati, M.Pd
NIP. 195303081981032002

Pembimbing II



Dra. Hj. Zahara
NIP. 194712041967012001

Disahkan,

Dekan



Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



Drs. H. Maridjo Abdul Hasimv, M.Si
NIP. 195101281976031001

ANALISIS EFEKTIVITAS KETERAMPILAN GURU BERTANYA DASAR KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN MENJALIN

Marselina, Syamsiati, Zahara

PENDAS, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

email: Marselina17@gmail.com

Abstract: Analysis of teacher asking basic skills effectiveness in learning Indonesian in Grade III in Menjalin district. This research are for knowing the effectiveness of teacher ability to ask in third class of elementary student in Menjalin regency. Variable used in this study is a single variable, the variable in this research is basic asking skills component by indicator of questions disclosure that clearly and concisely, provision of reference, concentration of the question, the transfer of the turn, giving time to think, spreading questions and giving guidance. Method used in this research is the descriptive method with the survey research form. From the result of Indonesian research that has been carried out, it can be concluded that the teachers teaching basic skill effectiveness in Indonesian learning in general can be said to be good with the value of the most dominant component is 10.32 with an average value of 3.44.

Keywords: effectiveness and asking basic skills

Abstrak: Analisis Efektivitas Keterampilan Guru Bertanya Dasar Kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas keterampilan guru bertanya dasar kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah komponen keterampilan bertanya dasar dengan indikator pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan pertanyaan, pemindahan giliran, pemberian waktu berpikir, penyebaran pertanyaan, pemberian tuntunan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitiannya adalah survey. Dari hasil penelitian keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran bahasa Indonesia secara umum dapat dikatakan baik dengan diperoleh nilai komponen yang paling dominan yaitu 10,32 dengan nilai rata-rata 3,44.

Kata kunci : efektivitas dan keterampilan bertanya dasar

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk itu, pendidikan nasional dilakukan secara terpadu dan serasi diberbagai jenjang dan jenis pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang NO.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyatakan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi belajar mengajar guru dan peserta didik berupa serangkaian aktivitas belajar, atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah, kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar tergantung bagaimana cara guru dalam mengajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Analisis efektivitas keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak”. Latar belakang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar dengan efektivitas keterampilan dasar mengajar guru dalam menggunakan setiap komponen-komponen keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

Dalam penelitian ini Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin yang diteliti yaitu Sekolah Dasar Negeri 24 Sebau Amel, Sekolah Dasar Negeri 25 Mensio dan Sekolah Dasar Negeri 28 Apo. Alasan peneliti meneliti 3 Sekolah yang telah di kemukakan diatas karena Sekolah tersebut mudah untuk di jangkau peneliti sehingga dalam penelitian ini diharapkan kedepannya, agar guru lebih efektif meningkatkan keterampilan dasar mengajar dalam keterampilan bertanya dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?”. Selanjutnya masalah tersebut dibatasi kedalam sub masalah sebagai berikut (1) Bagaimanakah efektivitas keterampilan bertanya dasar guru pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?, (2) Bagaimanakah efektivitas dalam melaksanakan setiap komponen keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?, (3) Komponen apa yang paling dominan digunakan guru saat mengajar, dalam keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai (1)

Efektivitas keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak, (2) Efektivitas dalam melaksanakan setiap komponen keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak, (3) Komponen paling dominan yang sering digunakan saat mengajar dalam keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

Dalam keterampilan dasar mengajar guru peneliti memilih keterampilan bertanya dasar dalam penelitian ini. Menurut J.J hasibuan keterampilan bertanya dasar “ Sebagai ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai”. Sedangkan menurut Syahwani Umar dan Syambasril (2007:13) keterampilan bertanya adalah “Cara yang digunakan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan, berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar dan berpikir siswa mengajukan pertanyaan yang penuh arti dan menarik, merupakan tugas yang sangat kompleks”.

Adapun komponen keterampilan bertanya dasar dapat diuraikan sebagai berikut (1) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, yaitu menurut J.J Hasibuan (2010:62) pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat adalah “ Dalam pengungkapan pertanyaan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa”. Sedangkan menurut Syahwani Umar (2007:15) pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat adalah “Pengungkapan pertanyaan hendaknya dengan kata-kata yang dipahami siswa”, (2) Pemberian acuan, yaitu menurut J.J Hasibuan (2010:62) pemberian acuan adalah “ Supaya siswa dapat menjawab dengan tepat, dalam mengajukan pertanyaan guru perlu memberikan informasi-informasi yang menjadi acuan pertanyaan”. Sedangkan menurut Uzer Usman (2010:77) pemberian acuan adalah “Sebelum memberikan pertanyaan, kadang-kadang guru perlu memberikan acuan yang berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan siswa”, (3) Pemusatan pertanyaan, yaitu menurut Syahwani Umar (2007:16) pemusatan pertanyaan adalah “Pada dasarnya pertanyaan diajukan guru dapat dibedakan dua macam berdasarkan batas lingkup yaitu pertanyaan luas dan sempit, pemakaian kedua jenis pertanyaan tergantung pada tujuan pertanyaan dan pokok bahasan yang hendak ditanyakan”. Sedangkan menurut J.J Hasibuan (2010:62) pemusatan pertanyaan adalah “ Dapat dikerjakan dengan cara memberikan pertanyaan yang luas (terbuka) yang kemudian mengubahnya menjadi pertanyaan yang sempit”, (4) Pemindahan giliran, yaitu menurut Syahwani Umar (2007:16) pemindahan giliran adalah “Pertanyaan perlu dijawab oleh beberapa orang siswa karena jawaban yang diberikan belum benar dan kemungkinan pertanyaan itu lebih luas, sehingga tidak cukup untuk dijawab satu orang siswa”. Sedangkan menurut Uzer Usman (2007:16) pemindahan giliran adalah “Satu pertanyaan perlu dijawab oleh lebih dari seorang siswa karena jawaban siswa benar atau belum memadai”, (5) Pemberian waktu berpikir, yaitu menurut Uzer Usman (2010:78) pemberian waktu berpikir adalah “Setelah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, guru perlu memberi waktu beberapa detik untuk berpikir sebelum menunjuk salah seorang siswa untuk menjawabnya”. Sedangkan menurut J.J Hasibuan (2010:63) pemberian waktu berpikir adalah “ Dalam mengajukan pertanyaan guru harus berdiam diri sesaat sebelum menunjuk siswa untuk merespon pertanyaan”, (6) Penyebaran pertanyaan, yaitu menurut J.J Hasibuan (2010:63) “Untuk maksud tertentu guru melemparkan pertanyaan keseluruhan kelas,

kepada siswa tertentu, atau menyebarkan respon kepada siswa yang lain”. Sedangkan menurut Uzer Usman (2010:78) penyebaran pertanyaan adalah “Untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya didalam pelajaran, guru perlu menyebarkan giliran menjawab pertanyaan secara acak”, (7) Pemberian tuntunan, yaitu menurut Uzer Usman (2010:78) pemberian tuntunan adalah “ Bila siswa itu menjawab salah atau tidak dapat menjawab, guru hendaknya memberikan tuntunan kepada siswa itu agar ia dapat menemukan sendiri jawaban yang benar”. Sedangkan menurut Syahwani Umar (2007:17) pemberian tuntunan adalah “ Guru hendaknya dapat memberikan tuntunan bila siswa menjawab salah atau tidak dapat menjawab, agar siswa dapat menemukan jawabannya”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007:67) menyebutkan bahwa metode deskriptif adalah “Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Dengan adanya metode yang digunakan dalam penelitian, maka akan lebih memudahkan peneliti dalam menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian secara objektif.

Berdasarkan uraian di atas mengenai metode penelitian, maka peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti ingin mengetahui bagaimana cara guru mengajar dengan efektifitas keterampilan dasar mengajar guru dalam menggunakan setiap komponen-komponen yang terdapat dalam keterampilan bertanya dasar kelas III pada pembelajaran bahasa Indonesia di kecamatan menjalin kabupaten Landak.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah survey (survey studies). Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hadari Nawawi (2007:68), bahwa “ Survey bersifat menyeluruh yang kemudian akan dilanjutkan secara mengkhusus kepada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang lebih mendalam”. Dimana objek penelitiannya adalah guru bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak yang terdiri dari Sekolah Dasar Negeri 24 Sebau Amel, Sekolah Dasar Negeri 25 Mensio dan Sekolah Dasar Negeri 28 Apo.

Menurut pendapat Hadari Nawawi (2007:150) yang mengemukakan bahwa populasi adalah, “ Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru kelas III mata pelajaran bahasa Indonesia di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak yaitu sebanyak 3 orang guru, karena populasi kurang dari 100 orang, maka semua populasi di jadikan sumber data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2008:112) “Untuk sekedar ancercancer maka apabila sampelnya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subyeknya yang besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %”. Oleh karena itu dikarenakan populasi sedikit maka semua populasi diambil dan dijadikan sampel, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Teknik observasi langsung (2) Teknik komunikasi langsung dan (3) Teknik studi documenter. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah (1) Pedoman wawancara, (2) Daftar cek, yaitu indikator kinerja yang berupa lembar keterampilan mengajar yang sebelumnya peneliti udah siapkan untuk mengamati kejadian secara langsung pada saat meneliti di kelas dengan menggunakan APKG I dan APKG II.

Teknik dalam pengolahan data yang dilakukan yaitu data yang diambil dari lembar observasi dengan mengukur keterampilan guru dalam proses belajar mengajar menggunakan lembar keterampilan mengajar. Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif, berdasarkan indikator kinerja yang berupa lembar keterampilan mengajar dengan menggunakan APKG I dan APKG II. Menurut Syahwani Umar dan Syambasril rumus yang digunakan untuk mengolah data observasi

yaitu: Nilai keterampilan mengajar guru =
$$\frac{\sum X}{n}$$

Menurut penilaian APKG nilai keterampilan mengajar akan dikatakan baik dengan penilaian sebagai berikut:

3,50-4,00 (Sangat baik)

3,00- 3,49 (Baik)

2,00- 2,99 (Cukup)

1,00- 1,99 (Kurang)

Data-data yang peneliti peroleh dilapangan, menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara pemberian nilai pada keterampilan mengajar yang muncul pada saat guru mengajar. Dalam observasi penelitian yang berpedoman pada penilaian APKG I dan APKG II. Setelah melakukan perhitungan tersebut, selanjutnya adalah melakukan analisis secara kualitatif untuk membuat suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar dengan efektivitas keterampilan dasar mengajar guru dalam menggunakan setiap komponen- komponen yang terdapat dalam keterampilan bertanya dasar. Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

Sesuai dengan rumusan permasalahan pada bab sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Untuk membuktikan masalah tersebut, data yang di kumpulkan dari hasil observasi langsung sebanyak 3 kali pertemuan, dengan jumlah 3 orang guru yang mengajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak dijumlahkan. Kemudian data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan indikator kinerja dengan menggunakan APKG I dan APKG II . Oleh karena itu untuk menyakinkan kebenarannya dilakukan dengan interview.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah guru pembelajaran bahasa Indonesia yang mengajar kelas III di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak yang berjumlah 3 orang. Berikut daftar rekapitulasi keterampilan bertanya dasar guru pada

pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak berdasarkan dengan APKG I yaitu:

TABEL 1 : Hasil observasi keterampilan bertanya dasar pertemuan pertama pada Sekolah Dasar negeri 24 Sebau Amel

NO	Nama komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat		2	3	
2	Pemberian acuan			3	
3	Pemusatan pertanyaan			3	
4	Pemindahan giliran			3	
5	Pemberian waktu berpikir			3	
6	Penyebaran pertanyaan			3	
7	Pemberian tuntunan			3	

$$\text{Jumlah} = \frac{20}{7} = 2,85$$

TABEL 2 : Hasil observasi keterampilan bertanya dasar pertemuan kedua pada Sekolah Dasar Negeri 24 Sebau Amel

NO	Nama komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat			3	
2	Pemberian acuan			3	
3	Pemusatan pertanyaan			3	
4	Pemindahan giliran			3	
5	Pemberian waktu berpikir			3	
6	Penyebaran pertanyaan			3	
7	Pemberian tuntunan				4

$$\text{Jumlah} = \frac{22}{7} = 3,14$$

TABEL 3 : Hasil observasi keterampilan bertanya dasar pertemuan ketiga pada Sekolah Dasar Negeri 24 Sebau Amel

NO	Nama komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat			3	
2	Pemberian acuan			3	
3	Pemusatan pertanyaan			3	
4	Pemindahan giliran			3	
5	Pemberian waktu berpikir			3	
6	Penyebaran pertanyaan			3	
7	Pemberian tuntunan				4

$$\text{Jumlah} = \frac{25}{7} = 3,57$$

TABEL 4 : Hasil observasi keterampilan bertanya dasar pertemuan pertama pada Sekolah Dasar Negeri 25 Mensio

NO	Nama komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat			3	
2	Pemberian acuan			3	
3	Pemusatan pertanyaan		2		
4	Pemindahan giliran			3	
5	Pemberian waktu berpikir			3	
6	Penyebaran pertanyaan		2		
7	Pemberian tuntunan			3	

$$\text{Jumlah} = \frac{19}{7} = 2,71$$

TABEL 5 : Hasil observasi keterampilan bertanya dasar pertemuan kedua pada Sekolah Dasar Negeri 25 Mensio

NO	Nama komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat			3	
2	Pemberian acuan			3	
3	Pemusatan pertanyaan			3	
4	Pemindahan giliran			3	
5	Pemberian waktu berpikir			3	
6	Penyebaran pertanyaan				4
7	Pemberian tuntunan				4

$$\text{Jumlah} = \frac{23}{7} = 3,28$$

TABEL 6 : Hasil observasi keterampilan bertanya dasar pertemuan ketiga pada Sekolah Dasar Negeri 25 Mensio

NO	Nama komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat			3	
2	Pemberian acuan			3	
3	Pemusatan pertanyaan				
4	Pemindahan giliran			3	
5	Pemberian waktu berpikir			3	
6	Penyebaran pertanyaan				4
7	Pemberian tuntunan			3	

$$\text{Jumlah} = \frac{22}{7} = 3,14$$

TABEL 7 : Hasil observasi keterampilan bertanya dasar pertemuan pertama pada Sekolah Dasar Negeri 28 Apo

NO	Nama komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat			3	
2	Pemberian acuan		2		
3	Pemusatan pertanyaan		2		
4	Pemindahan giliran			3	
5	Pemberian waktu berpikir			3	
6	Penyebaran pertanyaan		2		
7	Pemberian tuntunan			3	

$$\text{Jumlah} = \frac{18}{7} = 2,57$$

TABEL 8 : Hasil observasi keterampilan bertanya dasar pertemuan kedua pada Sekolah Dasar Negeri 28 Apo

NO	Nama komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat			3	
2	Pemberian acuan			3	
3	Pemusatan pertanyaan			3	
4	Pemindahan giliran				4
5	Pemberian waktu berpikir			3	
6	Penyebaran pertanyaan		2		
7	Pemberian tuntunan			3	

$$\text{Jumlah} = \frac{21}{7} = 3,00$$

TABEL 9 : Hasil observasi keterampilan bertanya dasar pertemuan ketiga pada Sekolah Dasar Negeri 28 Apo

NO	Nama komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat			3	
2	Pemberian acuan			3	
3	Pemusatan pertanyaan			3	
4	Pemindahan giliran			3	
5	Pemberian waktu berpikir			3	
6	Penyebaran pertanyaan				4
7	Pemberian tuntunan				4

$$\text{Jumlah} = \frac{23}{7} = 3,28$$

TABEL 10 : Daftar rekapitulasi keterampilan bertanya dasar guru pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak

NO	Nama Sekolah	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
		I	2	3		
1	Sekolah Dasar Negeri 24 Sebau amel	2,85	3,14	3,57	9,56	3,18
2	Sekolah Dasar Negeri 25 Mensio	2,71	3,28	3,14	9,13	3,09
3	Sekolah Dasar Negeri 28 Apo	2,57	3,00	3,28	8,85	2,95

Dari tabel 9 hasil rekapitulasi dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh guru pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak selama 3x pertemuan dengan menggunakan APKG I yaitu : 3,07 dengan kriteria baik. Ini menunjukkan bahwa penggunaan keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya dasar pada setiap komponennya sudah efektif dalam proses belajar mengajar.

Berikut ini di sajikan hasil penilaian keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran bahasa Indonesia yang di peroleh dengan menggunakan APKG II yang menitik beratkan pada perencanaan pengajaran

TABEL 11 : Nilai keterampilan mengajar guru pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Menjalin kabupaten Landak

NO	Nama Sekolah	Pertemuan			Jumlah
		1	2	3	
1	SDN 24 Sebau Amel	3	3,05	3,15	3,07
2	SDN 25 Mensio	3	3	3,1	3,03
3	SDN 28 Apo	2,75	2,95	3	2,95
Jumlah					9,05
Rata-rata					3,07

Dari tabel 2 hasil rekapitulasi dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh guru pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak selama 3x pertemuan dengan menggunakan APKG I yaitu : 3,07 dengan kriteria baik. Ini menunjukkan bahwa penggunaan keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya dasar pada setiap komponennya sudah efektif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas III di 3 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak mengenai efektifitas keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya dasar dapat dikatakan baik. Karena pada saat melaksanakan wawancara, semua pertanyaan yang dibuat berdasarkan dengan pedoman wawancara yang dipersiapkan peneliti dapat dijawab dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Secara umum: berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebagai jawaban atas masalah umum dan sub-sub masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan mengenai keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak dapat dikategorikan baik, (2) Secara khusus: Efektifitas keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak kriteria baik, efektifitas dalam melaksanakan setiap komponen keterampilan bertanya dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 1 orang guru dengan kriteria sangat baik dan 2 orang guru dengan kriteria baik, dan komponen yang paling dominan dalam keterampilan bertanya dasar yang sering digunakan pada saat proses belajar mengajar selama 3 kali pertemuan di 3 sekolah yang ada di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak yaitu komponen pemberian tuntunan dengan nilai keseluruhannya yaitu 10,32 dengan rata-rata nilai 3,44.

Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut (1) Untuk pihak sekolah sarana dan prasarana yang dapat menunjang pengajaran dapat diupayakan, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan guru dapat menyampaikan materi, dengan didukung oleh alat peraga atau media pengajaran yang tersedia, (2) Hendaknya guru sebelum mengajar harus persiapan terlebih dahulu sehingga dapat menguasai materi yang akan diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Fikip Untan (2007) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* : Edukasi press
Hadari Nawawi (2007) *Metode Penelitian Bidang sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press
Iskandarwassid dan Dadang Suhendar (2009) *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
J.J Hasibuan dan Moedjiono (2010) *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
Sisdiknas (2003) . Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 tahun 2003. *Tentang sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
Siti Halidjah (2010) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Program Studi PGSD Universitas Tanjung Pura : Mulia Pontianak
Suharsimi Arikunto (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta
Syahwani Umar dan Syambasril (2007) *Buku Ajar Program Pengalaman Lapangan-I* Pontianak Universitas Tanjung Pura: Romeo Grafika

Syahnani Umar dan Sambasril (2005) *Buku Juklak PPL Mahasiswa D-2 PGSD*: FKIP UNTAN

Syaiful Sagala (2010) *Konsep dan Makna pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Uzer Usman (2010) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung PT Remaja Rosdakarya

